BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan aktivitas pengendalian di Murino Group telah sesuai dengan prinsip *Control Activities* dalam COSO Framework dan memiliki kerangka pengendalian internal yang terstruktur. Perusahaan menerapkan pemeriksaan dokumen, otorisasi transaksi berlapis, pemisahan tugas, penggunaan sistem ERP dengan kontrol akses dan audit trail, serta penyusunan SOP tertulis untuk setiap divisi. Selain itu, Murino Group juga melakukan rekonsiliasi keuangan secara berkala, menjaga keamanan aset fisik, memberikan pelatihan karyawan, menyediakan mekanisme *whistleblowing*, dan melibatkan auditor eksternal, yang menunjukkan komitmen terhadap integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Namun, pelaksanaan pengendalian di lapangan masih menghadapi kendala seperti inkonsistensi penerapan SOP di seluruh cabang, keterbatasan pengawasan, pembaruan prosedur yang lambat, pemisahan tugas yang belum optimal di unit kecil, serta integrasi ERP yang belum sepenuhnya real-time. Tantangan lainnya meliputi pengelolaan risiko yang masih reaktif, rendahnya pemanfaatan whistleblowing system, cakupan audit internal yang belum menyeluruh, pelatihan pengendalian internal yang belum merata. Dengan demikian, meskipun Murino Group telah memiliki fondasi pengendalian internal yang baik, diperlukan penguatan implementasi, percepatan adaptasi terhadap perubahan, dan penanaman budaya kepatuhan di seluruh lini untuk memastikan efektivitas pengendalian internal yang optimal.

5.2 Saran

Murino Group disarankan untuk memperkuat implementasi aktivitas pengendalian dengan memastikan konsistensi penerapan SOP di seluruh cabang melalui monitoring berbasis teknologi dan audit compliance rutin, mempercepat pembaruan prosedur ketika terjadi perubahan regulasi atau kondisi pasar, serta mengoptimalkan penggunaan ERP agar seluruh divisi melakukan input data secara real-time. Pemisahan tugas di unit kecil perlu diperjelas untuk mengurangi risiko fraud, sementara pengelolaan risiko harus lebih proaktif dengan penilaian rutin dan early warning system. Selain itu, pemanfaatan whistleblowing system perlu ditingkatkan melalui sosialisasi yang

menjamin kerahasiaan pelapor, cakupan audit internal diperluas hingga proses operasional kecil, dan pelatihan pengendalian internal diberikan secara merata.